

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KESEJAHTERAAN PEMEGANG SAHAM DAN NILAI PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BEI 2007-2010)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Yudhistira Rinasmara Kusuma Adi

11 07 4555

**Fakultas Bisnis
Program Study Manajemen
Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta
2011**

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
KESEJAHTERAAN PEMEGANG SAHAM DAN NILAI PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BEI 2007-2010)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Jurusan Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh :

Yudhistira Rinasmara Kusuma Adi

11074555



**FAKULTAS BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2011

HALAMAN PENGESAHAN



Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Perminas Pangeran', is positioned above the name.

Perminas Pangeran, M.Si, Ph.D

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi
Jurusan Manajemen Program Studi Manajemen Keuangan
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Pada tanggal

16 DEC 2011

Mengesahkan

Dekan


Insiwijati Prasetyaningsih, Dra., M.M

Dewan Penguji :

1. Perminas Pungorn, M.Si, Ph.D

2. Insiwijati Prasetyaningsih, Dra., M.M

3. Umi Murtini, S.E., M.Si

ABSTRAK

Tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR adalah isu yang mendapat perhatian besar, terutama di Indonesia. CSR merupakan tanggung jawab perusahaan secara luas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh CSR terhadap kesejahteraan pemegang saham dan (2) Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

Sampel penelitian ini adalah 20 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2007-2010 yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan tiap tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya bina lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pemegang saham dan nilai perusahaan; biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pemegang saham dan nilai perusahaan; biaya kemitraan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pemegang saham dan nilai perusahaan.

Kata kunci : CSR, Nilai Perusahaan, Kesejahteraan Pemegang Saham

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penerapan prinsip *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia setelah disahkannya Undang-Undang No.40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas menunjukkan perkembangan yang signifikan kearah yang lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dewasa ini perusahaan tidak lagi hanya dituntut untuk mencari laba yang sebesar-besarnya untuk pemegang saham, tetapi perusahaan memiliki kewajiban untuk memberikan perhatian dan kepeduliannya kepada lingkungan dan masyarakat. Bentuk perhatian dan kepedulian ini biasa disebut dengan *Corporate Social Responsibility*.

Di berbagai belahan dunia, korporasi atau organisasi diminta untuk mewujudkan tanggung jawab sosialnya, hal ini telah disepakati dengan disetujuinya ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility* pada November 2010. Para pakar tanggung jawab sosial di dunia mengatakan bahwa bisnis yang bertanggung jawab sosial merupakan bisnis yang dapat diterima dimasa yang akan datang (www.csrindonesia.com). Di Indonesia sendiri praktek tanggung jawab sosial oleh korporasi ini menjadi sebuah pilihan untuk menjaga keberlangsungan (*sustainability*) jangka panjang perusahaan melalui pembentukan *image* baik meskipun masih ada korporasi yang memahaminya hanya sebatas kegiatan amal (*charity*)

belaka tanpa mengetahui bahwa CSR akan memberikan banyak benefit bagi perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan memiliki cakupan yang luas, terdapat empat dimensi yang dituliskan oleh Asyraf Wajdi Dusuki dan Humayon Dar (2005), dalam Askadewi (2007) dalam Nistantya (2010). Empat dimensi mengenai tanggung jawab sosial tersebut adalah dimensi sumber daya manusia, dimensi kemanusiaan, dimensi hak asasi manusia, dan dimensi lingkungan. Dari dimensi-dimensi ini kemudian terciptalah berbagai kegiatan CSR yang disesuaikan dengan isu yang ada. Di negara berkembang seperti Indonesia pelaksanaan CSR lebih mengarah pada isu-isu pengembangan masyarakat dan komunitas.

Pelaksanaan CSR saat ini diharapkan untuk berpijak pada konsep *triple bottom line* dimana konsep ini mampu merefleksikan bahwa keberlangsungan perusahaan tidak lagi bergantung pada kondisi keuangan perusahaan namun juga melibatkan aspek sosial dan lingkungan. Dapat dikatakan bahwa keberlangsungan perusahaan dapat terlaksana apabila perusahaan memperhatikan keadaan sosial dan lingkungan.

Menurut Sueb (2001) dalam Nistantya (2010), untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan yang tidak sedikit jumlahnya, namun pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu keharusan baik dari segi tuntutan bisnis maupun etis, yang relevansinya semakin dirasakan dalam operasi bisnis modern. Kelompok biaya sosial dan media pengungkapan yang paling

banyak dipilih oleh perusahaan adalah : 1) penyajian biaya pengelolaan lingkungan di dalam prospektus, 2) Biaya kesejahteraan pegawai yang disajikan di dalam catatan atas laporan keuangan, 3) Biaya untuk masyarakat di sekitar perusahaan yang disajikan di dalam laporan tahunan, 4) Biaya pemantauan produk yang disajikan di dalam catatan atas laporan keuangan.

Pengeluaran biaya tambahan yang dilakukan oleh perusahaan untuk pelaksanaan program CSR tersebut mengundang banyak pertanyaan terkait dengan laba yang akan diterima oleh perusahaan, dimana laba tersebut adalah hak dari pemegang saham. Biaya tambahan mampu menurunkan laba perusahaan, akibatnya laba yang dibagikan kepada para pemegang saham pun akan menurun. Namun dengan pelaksanaan program CSR, seluruh biaya tambahan yang telah dikeluarkan tersebut tidak akan berdampak negatif. Hal ini disebabkan karena para konsumen telah mengalami perubahan pandangan, dimana saat ini mereka lebih memilih produk dari perusahaan yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap masyarakat, lingkungan, dan memiliki citra baik. Sehingga perusahaan yang melaksanakan program CSR dan mengeluarkan biaya tambahan mampu meningkatkan loyalitas konsumen kepada produk yang diproduksi oleh perusahaan tersebut.

Pelaksanaan prinsip *Corporate Social Responsibility* akan memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan atau

benefit tersebut seperti yang ditulis oleh Radyati (2011) antara lain adalah :

1. Meningkatkan citra perusahaan
2. Memperkuat *brand* perusahaan
3. Mengembangkan kerja sama dengan pemangku kepentingan
4. Membedakan perusahaan dari pesaingnya
5. Membuka akses untuk investasi dan pembiayaan bagi perusahaan
6. Meningkatkan harga saham.

Brigham (1999) mengatakan bahwa nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi, Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (signaling theory). Peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil **judul** “**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di BEI 2007-2010)**”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Corporate social responsibility merupakan sebuah bentuk kepedulian perusahaan terhadap keadaan lingkungan dan masyarakat, serta akibat dari aktivitas-aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan reputasi perusahaan di masyarakat akan menjadi baik karena masyarakat beranggapan bahwa perusahaan tersebut memberikan banyak manfaat bagi mereka.

Reputasi baik perusahaan di mata masyarakat membuat investor lebih mempercayakan dananya pada perusahaan tersebut. Citra baik perusahaan di masyarakat ini secara teori mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan karena konsumen menjadi begitu loyal pada produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Meningkatnya profitabilitas perusahaan adalah sebuah bentuk semakin baiknya kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan yang baik inilah yang mampu menarik para investor. Semakin banyak investor yang menginginkan saham perusahaan maka harga saham perusahaan juga akan meningkat. Harga saham yang tinggi ini mampu mencerminkan nilai perusahaan. Menurut Kusumadilaga (2010) tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan pemilik atau para pemegang saham.

Berdasarkan uraian diatas permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan pemegang saham?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kesejahteraan pemegang saham.
2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk penguatan teori yang mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kesejahteraan pemegang saham dan nilai perusahaan.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

- BAB I** Pendahuluan yang merupakan bentuk ringkas dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
- BAB II** Tinjauan Pustaka yang menguraikan landasan teori dan penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai acuan dasar teori dan analisis bagi penelitian ini. Bab ini juga menggambarkan kerangka teoritis.
- BAB III** Metode Penelitian yang menguraikan tentang pemilihan desain penelitian, pemilihan pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data, serta pemilihan setting penelitian.
- BAB IV** Hasil dan Analisis yang akan membahas dan menganalisis tentang bagaimana pengaruh CSR terhadap kesejahteraan pemegang saham dan nilai perusahaan.
- BAB V** Penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian ini yang menjawab pertanyaan penelitian serta keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari pengaruh biaya bina lingkungan, biaya kesejahteraan karyawan, dan biaya kemitraan terhadap kesejahteraan pemegang saham, dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Biaya bina lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pemegang saham.
 - b. Biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pemegang saham.
 - c. Biaya kemitraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pemegang saham.
2. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari pengaruh biaya bina lingkungan, biaya kesejahteraan karyawan, dan biaya kemitraan terhadap nilai perusahaan, dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Biaya bina lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
 - b. Biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
 - c. Biaya kemitraan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Adapun beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

- a. Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan yang bergerak di dalam usaha manufaktur dan usaha yang lain diabaikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan data selama empat tahun, sehingga hasil jangka panjang dari pelaksanaan CSR dikesampingkan.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu biaya bina lingkungan, biaya kesejahteraan karyawan, dan biaya kemitraan. Sedangkan biaya hak asasi manusia belum dipertimbangkan di dalam penelitian ini karena kesulitan menemukan data HAM

C. SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan, disarankan beberapa hal, yaitu:

1. Untuk penelitian yang akan datang :
 - a. Diperlukan penambahan proksi CSR, yaitu tentang hak asasi manusia karena salah satu dimensi yang termasuk dalam CSR adalah hak asasi manusia.
 - b. Memperbesar ukuran sampel dan memperhatikan jenis industri untuk diteliti sehingga mampu menggambarkan manfaat CSR jangka panjang.

2. Untuk perusahaan :
 - a. Melakukan program CSR secara kontinyu karena pelaksanaan CSR merupakan bentuk investasi jangka panjang. Karena CSR kepada masyarakat akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan juga kehidupan masyarakat.
 - b. Dibutuhkan konsistensi dan komitmen pelaku usaha dalam melaksanakan CSR sebagai suatu kewajiban .
 - c. Dalam pelaksanaan CSR, perusahaan hendaknya menetapkan mekanisme serta pemantauan secara berkala, jelas dan transparan melalui *sustainable reporting* sehingga masyarakat dapat memonitor kegiatan tersebut.

3. Untuk Investor :
 - a. Investor tidak perlu merasa bahwa dengan berinvestasi pada perusahaan yang melaksanakan CSR maka laba yang akan diterima akan berkurang, karena CSR mampu meningkatkan loyalitas dan kepercayaan konsumen yang berarti bahwa investor akan mendapatkan banyak benefit.
 - b. Investor dapat memilih saham perusahaan yang melaksanakan CSR dengan melihat pada laporan keuangan atau *sustainability report* yang dikeluarkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budimanta, Arif dkk. 2004, *Corporate Social Responsibility: Jawaban Bagi Model Pembangunan Indonesia Masa Kini*, Jakarta : ICSD
- Daniri, Mas Achmad, 2008. "Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (BagI)". www.madani-ri.com/2008/01/17/standarisasitanggung-jawab-sosial-perusahaan-bag-i/.
- Friedman, M, 1970. "The Social Responsibility of Business is to Increase its Profits," New York Times Magazine, September 13:32-33,122,124,126. Didownload dari www.google.com.
- Gujarati, Damodar. 1995. *Basics Econometrics 3rd Edition*. New York : Mc-Graw Hill, Inc
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika; Teori , Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Januarti, Indira dan Apriyanti, Dini, 2005. "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," Jurnal MAKSI. Vol 5 No.2 Agustus : 227-243
- Kartini, Dwi. 2009. *Corporate Social Responsibility; Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung. Penerbit : Refika Aditama.
- Kusumadilaga, Rimba . 2010. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderating. www.google.com
- Nistanya, Dewa Sancahya. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan. www.google.com
- Sabrina, Anindhita. 2010. "Pengaruh *Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan," www.google.com
- Sen, Bhattachrya, 2001. "Consumer to Corporate Social Responsibility," *Journal of marketing research*, <http://www.extenzaeps.com>
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta. Penerbit : Salemba Empat.
- Sueb, Memed, 2001. "Pengaruh Biaya Sosial Terhadap Kinerja Sosial, Keuangan Perusahaan Terbuka di Indonesia," Simposium Nasional Akuntansi IV , Bandung.

- Tsoutsoura, Margarita, 2004. “*Corporate Social Responsibility and Financial Performance*,” Haas School of Business University of California at Berkeley.
- Utama, Sidharta, 2007. “Evaluasi Infrastruktur Pendukung Pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia,” www.google.com.
- Yuniasih, Ni Wayan, dan Made Gede Wirakusuma, 2007. “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi,” *Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana
- Wijayanti, Handayani Tri. 2011. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol.22.No. 1, April 2011.

